

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penjelasan dari bab-bab sebelumnya peneliti menyimpulkan, musik yang digunakan untuk mengiringi pencak silat hanya terdapat di Jawa Barat seperti halnya pada musik iringan Ibing Panglipur Galih di Padepokan Kasundan. Keterikatan antara musik dengan gerakan pencak silat sangatlah kuat, sehingga dalam penyajian pencak silat dalam ranah seni beladiri, musik dan gerak pencak silat tidak dapat dipisahkan. Hubungan musik dengan pencak silat sudah terjalin ketika pencak silat itu lahir dan berkembang. Korelasi antara musik dengan gerak pencak silat berhubungan dengan irama, tempo, dinamika dan emosi atau rasa.

Musik dalam seni beladiri pencak silat dapat menjadi alat komunikasi kepada pesilat, sehingga pesilat dapat mengetahui kapan ia harus memperkuat aksentuasi, transisi gerakan, suasana dan emosi gerakannya. Selain itu musik dapat menambah nilai estetis pada gerakannya, sehingga membantu pesilat untuk menyajikan seni pertunjukan yang indah untuk dinikmati. Nilai estetis ini dapat dirasakan oleh pemusik, pesilat dan penonton yang pada akhirnya musik akan berfungsi sebagai hiburan juga.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini merupakan bentuk dokumentasi notasi musik dan teknik ritmik kendang sehingga dapat membantu setiap orang atau masyarakat yang ingin mempelajari teknik permainan kendang untuk mengiringi pencak silat khususnya Ibing Panglipur Galih. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan ajar di padepokan-padepokan pencak silat khususnya Padepokan Kasundan untuk mengajarkan bagaimana seorang pesilat bisa juga memainkan kendang. Sehingga pesilat bukan hanya menghayati sebuah gerakan namun seluruh aspek dalam seni pertunjukan beladiri pencak silat termasuk musik iringan pencak silat.

## **C. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan kembali kreasi-kreasi seni pencak silat di Padepokan Kasundan
2. Adanya pelatihan iringan musik bagi pesilat sehingga pesilat bisa lebih mendalami seni pencak silat secara keseluruhan.
3. Apresiasi pemerintah daerah untuk mengembangkan dan mendukung padepokan-padepokan pencak silat baik berupa sarana, materi atau kegiatan yang dapat menunjang kemajuan dari setiap padepokan pencak silat.

4. Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di setiap sekolah agar generasi muda mempunyai wadah untuk menyalurkan minat, bakat dan kecintaannya terhadap seni beladiri pencak silat.
5. Adanya pendokumentasian musik iringan pencak silat, sehingga memudahkan bagi setiap masyarakat atau umum yang ingin mempelajari serta memperdalam teknik permainan kendang untuk mengiringi pencak silat.
6. Memperbanyak intensitas pertunjukan seni beladiri pencak silat di masyarakat umum agar generasi muda lebih mengenal dan mengetahui keberadaan seni beladiri pencak silat serta tertarik untuk ikut melestarikan kesenian ini.